BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidik memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk generasi penerus bangsa. Kehadiran fisik seorang guru di dalam kelas tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu memahami dan mendampingi perkembangan anak-anak secara holistik. Bahkan dengan kemajuan teknologi, kehadiran seorang pendidik berkualitas tetap menjadi kunci keberhasilan pendidikan, terutama pada tahap pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam fase ini, anak-anak berada pada masa emas perkembangan otak yang memerlukan perhatian khusus dari pendidik untuk memantau dan mengarahkan pertumbuhan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral mereka.

Namun, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi para pendidik PAUD dalam memenuhi standar pendidikan nasional. Pendidikan anak usia dini yang berlandaskan pada UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 ayat 3 memiliki tujuan untuk mempersiapkan anak berkembang secara optimal dalam aspek moral, emosional, kognitif, dan fisik. Hal ini juga diperkuat oleh Standar Nasional PAUD sebagaimana diatur dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini. Meskipun demikian, tidak semua guru PAUD memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, termasuk dalam hal memahami kebutuhan anak, merancang pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Fenomena ini juga ditemukan di TK Nusantara, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, lokasi penelitian yang dipilih untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan. TK Nusantara menjadi representasi penting karena penelitian ini fokus pada dua guru yang menjadi bagian dari institusi tersebut. Sebagai salah satu lembaga pendidikan PAUD di Kecamatan Tanah Jawa, TK Nusantara memberikan gambaran bagaimana kompetensi pedagogik guru memengaruhi proses belajar mengajar dan perkembangan peserta didik. Penelitian yang dilakukan dari 9 Agustus hingga 9 September ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam memenuhi standar nasional PAUD, serta untuk mengeksplorasi langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil.

Berdasarkan penelitian terdahulu, seperti yang diungkapkan oleh Nadhifa Rahmadini Hidayat dkk. (2021), masih ada kesenjangan antara kualifikasi guru PAUD dengan standar yang diharapkan. Guru yang tidak memiliki latar belakang akademik dalam pendidikan anak usia dini sering kali menghadapi kesulitan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif. Hal ini juga relevan dengan temuan Theresia Alviani Sum (2019), yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi tersebut meliputi perencanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hingga penilaian hasil belajar.

Di TK Nusantara, tantangan serupa tampaknya menjadi perhatian, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru PAUD diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak

secara optimal. Namun, kurangnya pelatihan profesional dan pengembangan kompetensi sering kali menjadi kendala dalam memenuhi tuntutan tersebut.

Dengan latar belakang ini, penelitian berjudul **"Analisis Kompetensi Pedagogik Guru TK Nusantara di Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun"** diangkat untuk memberikan gambaran mendalam tentang kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan realitas di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kompetensi pedagogik guru PAUD, khususnya di TK Nusantara.

1.2 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Latar belakang akademik guru yang kurang memenuhi standar kualifikasi pendidikan anak usia dini.
2. Kurangnya pemahaman guru terhadap peserta didik
3. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang kurang dipahami oleh guru

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru TK Nusantara di Kecamatan Tanah Jawa".

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat untuk menghindari dan mengantisipasi pelebaran terhadap pembahasan pokok suatu masalah, sehingga penelitian dapat

lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di TK Nusantara yang terletak di Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun.
2. Subjek penelitian difokuskan pada guru yang mengajar di TK Nusantara.
3. Analisis kompetensi pedagogik guru meliputi:
   a. Latar belakang akademik guru.
   b. Pemahaman guru terhadap peserta didik.
   c. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
   d. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
4. Penelitian ini tidak mencakup aspek selain kompetensi pedagogik, seperti kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.
5. Data yang dianalisis didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen yang diperoleh selama periode penelitian.
6. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang kompetensi pedagogik guru serta menawarkan rekomendasi untuk perbaikan sesuai dengan standar yang diharapkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kompetensi Pedagogik Guru TK Nusantara di Kecamatan Tanah Jawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa akses yang lebih luas kepada para guru taman kanak-kanak dan pelaku pendidikan anak usia dini terhadap sumber daya yang relevan tentang kompetensi pedagogik. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi yang memperkaya pemahaman mengenai standar kompetensi pedagogik yang diatur dalam kebijakan pendidikan nasional serta mendukung pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan anak usia dini.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

   Sebagai tolok ukur pengetahuan pengajar tentang murid-muridnya dan kapasitas mereka dalam mempraktikkan pelajaran.

2) Tenaga Pendidik

   Memberikan dukungan kepada para pendidik di Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, yang bekerja untuk meningkatkan kompetensi pedagogis mereka di dalam kelas merupakan upaya yang penting.

3) Penulis dan akademisi

   Untuk digunakan sebagai sumber daya dikelas untuk mendorong pertumbuhan di masa depan. Menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang metode penelitian bagi penulis. Kompetensi pedagogik pendidik menjadi lebih dipahami